

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

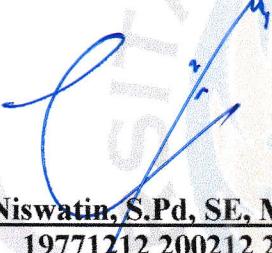
**Akuntabilitas Keuangan Gereja (Studi Pada Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo Jemaat Sentrum Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo)**

Oleh

**Christofel Windah**  
NIM. 921414078

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

  
**Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA**  
NIP. 19771212 200212 2 001

Pembimbing II

  
**La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA**  
NIP. 19770507 200501 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Zulkifli Bokiu, SE., Ak., M.Si**  
NIP. 19720519 200212 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Akuntabilitas Keuangan Gereja (Studi Pada Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo Jemaat Sentrum Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo)

Oleh

**CHRISTOFEL WINDAH**  
NIM. 921414078

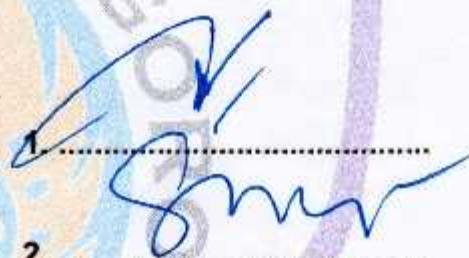
Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018

Waktu : 09.00 WITA

Pengaji:

1. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si

1. ....  


2. Ronald S. Badu, SE, M.Si

2. ....  


3. Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA

3. ....  


4. La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA

4. ....  


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Gorontalo



Imran Rosman Hambali S.Pd.,SE., MSA

NIP. 19700823 199903 1 005

## ABSTRAK

**Christofel Windah. 921414078. 2018.** Akuntabilitas Keuangan Gereja (Studi Pada Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo Jemaat Sentrum Kecamatan Hulonthangi Kota Gorontalo). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Niswatin S.Pd, SE, MSA dan Bapak La Ode Rasuli S.Pd, SE, MSA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk akuntabilitas keuangan gereja GPIG Jemaat Sentrum. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan paradigma religi yang secara khusus menggunakan pendekatan etnometodologi. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data etnometodologi yakni: 1). Analisis Indeksikalitas, 2). Analisis Refleksivitas, 3). Analisis Aksi Kontekstual dan 4). Penyajian *common sense knowledge of social structures*.

Hasil penelitian ini menemukan: 1). Bentuk akuntabilitas keuangan gereja GPIG Jemaat Sentrum yakni dalam bentuk pertanggungjawaban kepada Tuhan sebagai otoritas tertinggi dalam Gereja. Melandaskan Firman Tuhan atau Alkitab sebagai pedoman dalam bentuk pertanggungjawaban keuangan gereja. Dan bentuk dari itu semua mengerjakan tri tugas panggilan gereja yakni *Marturia, Koinonia, Diakonia*. 2). Bentuk akuntabilitas keuangan gereja GPIG Jemaat Sentrum kepada manusia yakni, bentuk pelaporan keuangan gereja dalam bentuk *print-out* dalam ibadah hari minggu. Pelaporan keuangan bendahara jemaat kepada seluruh jemaat dalam sidang majelis jemaat. Penggunaan sistem sentralisasi yakni pelaporan keuangan gereja kepada sinode yang menaungi Gereja GPIG Jemaat Sentrum dengan tujuan untuk menyetorkan uang berdasarkan presentasi berapa yang ditentukan sinode. Bentuk akuntabilitas keuangan gereja mengerjakan dengan rasa takut akan Tuhan dan bertanggung jawab serta memotivasi jemaat dalam hal memberi. 3). Bentuk Akuntabilitas keuangan gereja GPIG Jemaat Sentrum kepada Alam yakni berdasarkan program kerja gereja dalam bidang melayani yakni membantu program dari pemerintah yang ada dikota gorontalo khususnya dibidang lingkungan hidup.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Keuangan, Gereja, Tuhan, Manusia, Alam

## ABSTRACT

**Christofel Windah. 921414078. 2018.** Church Financial Accountability (A Case Study in Sentrum Congregation of *Gereja Protestan Indonesia* in Gorontalo, in Hulothalangi Sub-district, Gorontalo City). Skripsi. Bachelor Study Program of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA, and the co-supervisor is La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA.

The research aimed to know the church financial accountability form of GPIG Sentrum Congregation. It applied qualitative method with the religious paradigm and particularly applying ethnomethodology approach. The research employed primary data obtained from informants directly. The technique of data analysis used ethnomethodology data analysis namely: 1) Indexicality analysis, 2) Reflexivity Analysis, 3) Contextual Action Analysis and 4) common sense knowledge of social structure display.

The research findings found that: 1) the church financial accountability form of GPIG Sentrum Congregation was in the form of accountability to God as the highest authority in the church and it was based on word of God or Bible as the guideline. It was done by doing *tri tugas panggilan gereja* namely Marturia, Koinonia, and Diakonia. 2) The church financial accountability of GPIG Sentrum Congregation to human namely in the form of printed out paper on Sunday prayer. In this case, the church treasurer reported the finance in a synod. It applied a centralization system namely the financial statement of the church was reported to the synod that shades GPIG Sentrum Congregation by the aim of depositing money based on the presentation determined by the synod. The church financial accountability form was by doing something with fear of God and responsible as well as motivating congregation in giving. 3) The church financial accountability of GPIG Sentrum Congregation to nature namely based on the work program of the church in service division and it is concerning on assisting government program in Gorontalo City particularly in an environmental field.

**Keywords:** Accountability, Finance, Church, God, Human, Nature

